

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t satu pihak terhadap data aktivitas belajar siswa diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , yaitu  $2,697527 > 1,99346$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok trigonometri di kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2014/2015.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t satu pihak (pihak kanan) terhadap data posttest diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , yaitu  $2,85084 > 1,99346$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok trigonometri di kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2014/2015..
3. Berdasarkan hasil uji t satu pihak terhadap data indeks gain diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , yaitu  $3,18935 > 1,99346$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok trigonometri di kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2014/2015.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif NHT sebagai model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pelajaran khususnya pada materi trigonometri.
2. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe NHT supaya bisa memaksimalkan waktu sebaik mungkin dan persiapan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, diharapkan untuk terlebih dahulu memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari setiap model pembelajaran, sebelum model tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model yang tepat akan mampu memberikan hasil yang lebih maksimal.
4. Kepada siswa, khususnya siswa SMA Negeri 14 Medan disarankan untuk lebih aktif bekerjasama dalam diskusi kelompok, lebih giat dalam belajar, dan bersungguh-sungguh untuk meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu diharapkan siswa lebih banyak mencari info mengenai materi yang akan dipelajari di rumah beberapa hari sebelum materi tersebut diajarkan di sekolah sehingga pembelajaran dapat lebih terarah.
5. Kepada calon peneliti maka penulis menyarankan agar meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah yang lain dan juga dengan materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.